

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Penulis akan memberikan berbagai definisi sistem, informasi, akuntansi, dan sistem informasi untuk memperjelas pengertian sistem informasi akuntansi. Dalam publikasi tersebut, Nugraha dan Sofyan mengklaim (Yuliana, Zahrudin, dan Utari, 2018). Sistem adalah suatu unit yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas. Sedangkan menurut Tata Sutabri dalam jurnal (Abdurahman, Safi, dan Abdullah, 2018), sistem pada hakekatnya merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi, menurut Romney dan Steinbart (2006: 1), adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan konteks dan meningkatkan pengambilan keputusan. Data adalah sumber informasi. Data harus dipahami terlebih dahulu agar kita dapat memahami pentingnya informasi. Data adalah kumpulan simbol yang tidak berarti yang mewakili fakta statistik. Sering kali, data pemrosesan informasi mengacu pada definisi informasi ahli tertentu. Informasi biasanya terdiri dari sejumlah tanggung jawab mendasar, yaitu :

1. Pengumpulan data.
2. Manipulasi data yang terdiri dari pengklasifikasian, penyortiran, perhitungan dan pengikhtisaran.
3. Penyimpanan data.
4. Penyimpanan dokumen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang telah diubah dan disimpan agar dapat dimanfaatkan dan dipahami oleh orang yang menerimanya. Informasi juga menggambarkan suatu peristiwa dan objek yang sebenarnya dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

“Akuntansi adalah proses menemukan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pilihan yang jelas dan kokoh bagi mereka yang memanfaatkan informasi tersebut,” menurut Soemarso (2018: 5).

Sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan penyimpulan data keuangan secara bermakna untuk memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan organisasi agar dapat beroperasi secara efektif, memahami hasil pekerjaannya sejauh ini, dan merencanakan dengan lebih baik. -melakukan kegiatan di masa depan.

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:10), adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan. Ini mencakup orang, kebijakan & pedoman, informasi, perangkat lunak, perangkat keras, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi menurut Turner, Weickgenant, dan Copeland (2017:4), meliputi proses, prosedur, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang bersangkutan, mengolah data akuntansi secara mendalam dengan mengklasifikasi, meringkas, dan mengkonsolidasikan data akuntansi, dan melaporkan ringkasan data akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan, sesuai dengan konsep yang disajikan di atas.

2.2. Klasifikasi Piutang

a. Pengertian Piutang

Piutang mengandung pengertian klaim terhadap sejumlah uang yang diharapkan akan diperoleh dimasa yang akan datang. Istilah “piutang” didefinisikan sebagai jumlah yang dapat ditagih dalam bentuk tunai dari seseorang atau perusahaan lain. Beberapa pendapat para ahli mengenai arti piutang:

1. Piutang didefinisikan sebagai berikut oleh Warren, et al. (2008:404): “Piutang meliputi segala tagihan berupa uang kepada pihak ketiga, baik orang, bisnis, atau organisasi lain”.
2. Sedangkan Al Haryono Jusup (2005:52) menyatakan bahwa “pada umumnya piutang timbul dari transaksi penjualan secara kredit”. Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa segala tuntutan atau tuntutan kepada pihak ketiga berupa uang atau produk yang dihasilkan dari penjualan secara kredit termasuk dalam istilah “piutang”.

b. Klasifikasi Piutang

Piutang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain, sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia (2004: PSAK No. 9 Pasal 7). Piutang usaha adalah piutang yang dihasilkan dari penjualan barang atau pemberian jasa selama operasi bisnis reguler. Piutang lain-lain didefinisikan sebagai perusahaan yang dihasilkan dari transaksi di luar operasi bisnis khas perusahaan. Baik akademisi maupun praktisi umumnya menerima pembagian piutang menjadi piutang dagang dan piutang lain-lain. Piutang usaha didefinisikan sebagai utang yang dihasilkan dari penjualan barang atau penyediaan jasa selama operasi bisnis reguler. Aset lancar didefinisikan sebagai piutang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun atau satu siklus operasional. Setelah aset tetap, piutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Tergantung pada operasi operasional perusahaan dan jenis piutang yang dimiliki, spesifikasi piutang yang dimiliki

oleh perusahaan bervariasi. Bisnis sering membagi piutangnya menjadi piutang dan piutang lainnya.

2.3. Standar Akuntansi Piutang Negara

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor 6 Tahun 2017 tentang Prosedur Pengurusan Piutang Negara Pada KPKNL dalam hal manajemen akuntansi piutang negara dilakukan berdasarkan standar sebagai berikut :

1. Untuk memonitor piutang maka dibuatkan kartu piutang yang di buat per SPN (surat penagihan) yang di dalamnya terdapat mutasi dan saldo akhir piutang.
2. Apabila pihak terutang sudah setor, maka dalam jangka waktu dua hari kerja harus menyampaikan kepada kementrian atau lembaga mengenai bukti setornya, hal tersebut dilakukan agar pencatatannya tidak ada kesalahan.
3. Apabila piutang sudah lunas maka diterbitkan sebuah dokumen yang menyatakan bahwa putang telah lunas yang dinamakan SKTL (Surat Keterangan Tanda Lunas)
4. Yang harus diperhatikan lagi adalah dalam hal penyisihan piutang negara tidak tertagih, hal itu dilakukan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, agar piutang disajikan sebagai NRV / *Net Reliazable Value*
5. Nilai piutang terbagi menjadi 4 kategori kualitas yaitu sebagai berikut :
 - a. Besar nilainya minimal 5 permil untuk piutang dengan kualitas lancar
Kategori dengan kualitas lancar adalah untuk piutang yang dilakukan pelunasan saat belum jatuh tempo
 - b. Besar nilainya 10% (tanpa minimal) apabila kualitas kurang lancar dari nilai piutang-nilai agunan
Kategori kualitas kurang lancar apabila piutang belum dilakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 bulan dari SPN pertama
 - c. Besar nilainya 50% apabila kualitas diragukan dari nilai piutang dikurangi nilai sitaan

Kategorinya untuk piutang dengan kualitas diragukan apabila piutang belum dilakukan pelunasan sampai dengan 1 bulan dalam jangka waktu 1 bulan dari SPN kedua

- d. Besar nilainya 100% apabila piutang dengan kualitas macet dari nilai piutang dikurangi nilai sitaan

Kategorinya untuk piutang dengan kualitas macet apabila piutang tidak dilakukan pelunasan sampai dengan 1 bulan atau telah diserahkan ke PUPN

2.4. Bagan Alir (*Flowchart*) secara teori

1. Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Flowchart adalah Baik editor dan staf sistem menggunakan diagram simbol yang menggambarkan proses di mana aliran data beroperasi dalam suatu sistem. *Flowchart* adalah diagram yang secara logis menggambarkan alur suatu program atau proses sistem, menurut Jogiyanto (2005:795). Bagan alir sistem, yang menggambarkan urutan proses yang ada dalam sistem, dapat juga disebut sebagai bagan yang menggambarkan alur kerja sistem secara keseluruhan.

2. Jenis-jenis Bagan Alir (*Flowchart*)

Ada 5 jenis bagan alir (*flowchart*) antara lain bagan alir sistem, bagan alir dokumen, bagan alir skematik, bagan alir program, dan bagan alir proses.

a. Bagan alir sistem

Bagan alir sistem adalah jenis *flowchart* yang menunjukkan arus dari pekerjaan dari sistem secara menyeluruh. Yang menjelaskan sistem bisa mengetahui urutan dari prosedur yang terdapat dalam sistem serta memberikan informasi mengenai yang dikerjakan dalam sistem.

b. Bagan alir dokumen






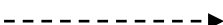
Bagan alir dokumen adalah jenis *flowchart* yang menunjukkan arus laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

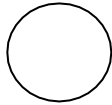
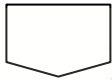

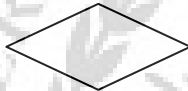
c. Bagan alir skematik

Bagan alir skematik adalah jenis *flowchart* yang memiliki kemiripan dengan alur sistem.

d. Bagan alir program

Bagan alir program adalah bagan alir program yang menunjukkan informasi terkait langkah-langkah pemrosesan data.

No.	Simbol	Nama	Penjelasan
1.		Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
2.		Berbagai salinan dokumen kertas	Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada muka dokumen disudut kanan atas.
3.		Pemrosesan computer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer; biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi.
4.		Operasi manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
5.		Arus dokumen atau pemrosesan	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen; arus normal ke bawah dan ke kanan.
6.		Informasi anotasi	Informasi yang membantu menjelaskan proses bisnis yang dimasukkan ke dalam DPB dan, jika dibutuhkan, panah yang tebal digambar dari penjelasan symbol

7.		Konektor dalam halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama; penggunaannya menghindari garis yang melintasi halaman.
8.		Konektor luar halaman	Entri dari, atau keluar ke, halaman lain.
9.		Terminal	Awal, akhir atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar.
10.		Keputusan	Langkah pembuatan keputusan

Gambar 1 Bagan Alir Secara Umum